

- a. Dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu politik khususnya di prodi Filsafat Politik Islam Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- b. Dapat dijadikan pedoman atau acuan berkaitan dengan ilmu yang dipelajari di Fakultas Ushuluddin. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat bagi pembaca dan menjadi referensi alternatif penelitian berikutnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan informasi bagi konsultan politik maupun masyarakat terkait dengan Tipologi pemilih partai politik.

Pilihan judul tipologi pemilih partai politik dengan argumentasi; kurangnya kepercayaan terhadap partai yang berkuasa pada tahun 2004 sehingga terjadi pergeseran preferensi partai politik berbasis konstituen agama ke nasionalis dalam hal ini adalah PKB dan PPP dengan partai Gerindra. Sejak tahun 1999 hingga 2004, aktor sentral dalam politik dipegang kalangan kyai dengan partai PKB. Namun pada tahun 2009 partai nasionalis dengan partai Gerindra yang mendapat suara mayoritas. Pandangan ini yang menimbulkan kesan bahwa pergeseran kekuasaan disebabkan faktor-faktor perubahan pilihan politik masyarakatnya sehingga menarik untuk mengkaji tipologi

langsung di Kabupaten Jembrana tahun 2005 sifatnya lemah. Hubungan antara kepuasan bidang pendidikan dan kesehatan dengan pilihan politik masyarakat sifatnya kuat.

Penelitian ini tidak menjelaskan secara rinci tentang pendidikan apa yang sangat berpengaruh terhadap perilaku pemilih.

2. Skripsi Deasy Mariane Isabela tentang Partisipasi Politik Pemilih Kristen (studi deskriptif tentang perilaku memilih pemilih kristen pada pemilu legislatif 2004 di kota Surabaya).

Skripsi ini diperoleh bahwa perilaku pemilih kristen pada pemilu legislatif 2004. Faktor yang mempengaruhi perilaku memilih responden dominan pada pemilu 2004 adalah referensi lama yaitu pilihan politik yang cenderung melihat pada penggunaan simbol-simbol.

Penelitian ini melihat bahwa basis massa dengan identitas minoritas sangat sulit untuk berperan secara efektif sehingga diragukan kinerjanya.

an masyarakat yang tergolong sudah modern yang sudah menggunakan pertimbangan-pertimbangan rasional yang menentukan pilihan politiknya.

Penelitian ini tidak dijelaskan apakah pemilih menggunakan pertimbangan rasional instrumental ataukah melalui pertimbangan rasional nilai.

b. Wawancara

Materi wawancara *pertama*, argumen masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu legislatif pada tahun 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang. *Kedua*, penyebab

²³ Ibid... hal 186

²⁴ Dedy Mulyana. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosda Karya 2002) hal

pergeseran pemilih dari partai PKB dengan basis NU ke partai Gerindra. *Ketiga*, sikap masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu legislatif tahun 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

a. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data yang diperoleh melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian, dan sebagainya.²⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data yang berkaitan profil desa yang diteliti.

6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal sampai sepanjang proses penelitian berlangsung. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles & A. Michel Huberman model ini menganjurkan agar peneliti dalam melakukan kegiatan pengumpulan data berlangsung, maupun saat proses pengumpulan data selesai, tetapi mempertimbangkan tiga komponen analisis yaitu:

Pertama, Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan

²⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian* hal 149

Kedua, Penyajian data, diartikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dengan penyederhanaan informasi kedalam satu kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau kedalam suatu bentuk konfirmasi yang mudah dipahami, sehingga peneliti tidak terjebak dan tidak tergelincir kedalam pengambilan keputusan yang ceroboh dan gagabah. Pada penelitian ini penyajian data diwujudkan dalam bentuk tabel, dengan demikian dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang bagaimana tipologi pilihan politik masyarakat pada pileg tahun 2009 di Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang.

[illegible]

dituangkan dalam kesimpulan yang bersifat tentatif, dan setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.²⁶

pengalihan tersebut peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung-jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Data dimaksud berupa catatan lapangan, petunjuk pelaksanaan, laporan pelaksanaan hasil tergantung pada si pemakai, yakni sampai dimanakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu, untuk itu peneliti berusaha memberikan deskripsi yang terinci sehingga hasil penelitian dapat dicapai.

Apakah hasil penelitian dapat diterapkan, akan diserahkan kepada pembaca atau pemakai, bila pemakai melihat ada yang cocok dalam penelitian ini bagaimana situasi yang dihadapi, maka dapat diduga bahwa tidak ada dua sisi yang sama persis, sehingga masih perlu penyelesaian menurut keadaan masing-masing.

b. Ketergantungan (*Dependability*)

Untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau salah, peneliti akan mendiskusikannya pembimbing.

c. Kepastian (Confirmability)

Untuk mendapatkan kepastian, peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pihak pembimbing serta diadakan seminar. Dengan demikian kesimpulan yang diambil oleh peneliti dapat diyakini keabsahannya.²⁷

²⁷ Matthew B. Miles A Michael Huberman. *Analisis data buku tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press 1992) hal 16

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini terdiri dari 5 bab disusun agar runtut, jelas, dan mudah dipahami oleh siapapun dari satu bab ke bab berikutnya. Penyusunan bab dalam Proposal skripsi ini meliputi:

- Bab I : Pendahuluan Pada bab ini penulis memberikan pemahaman awal dengan cara membeberkan secara panjang lebar tentang latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Analisa pemilihan judul, penegasa judul, kajian pustaka, metode penelitian, keabsahan data dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.
- Bab II : Kerangka teori terdiri dari, landasan teori, orientasi pemilih, konsep pemilu, sistem pemilihan, pemilihan umum legislatif 2009, teori Otoritas Weber, pendekatan perilaku pemilih.
- Bab III : Pada bab ini di uraikan tentang setting penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Monografi Kecamatan Ketapang, Geografis, Demografis, setting Sosial, Ekonomi, Politik, Agama, Organisasi Masyarakat dan Pendidikan.
- Bab IV : Data Analisis, yang merupakan penyajian data-data yang diperoleh di lapangan penelitian.
- Bab V : Penutup, yang berisi Kesimpulan dan Saran.